

BAB IV

**MEKANISME PENENTUAN HARGA TERHADAP
FUNGSI TRANSPORTASI DALAM AKTIVITAS
EKONOMI DITINJAU DARI HUKUM EKONOMI
SYARIAH (STUDI DI PASAR BUDI ASIH KECAMATAN
PULAU RIMAU KABUPATEN BANYUASIN)**

**A. Mekanisme Penentuan Harga Terhadap Fungsi Transportasi
Dalam Aktivitas Ekonomi Di Pasar Budi Asih Kecamatan
Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin**

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi, seperti jalan dan jembatan penting untuk menunjang mobilisasi antar daerah sehingga pendistribusian barang dan jasa semakin lancar dan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Saat ini, jalan di wilayah Pulau Rimau banyak mengalami kerusakan, sehingga peninjauan dan perbaikan jalan perlu dilakukan oleh pemerintah secara kontinyu.

Transportasi berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan produsen dengan konsumen dan meniadakan

jarak diantara keduanya. Jarak tersebut dapat dinyatakan sebagai jarak waktu maupun jarak geografis. Dalam melakukan pergerakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, penduduk mempunyai dua pilihan yaitu pergerakan tanpa modal transportasi biasanya berjarak pendek dan pergerakan dengan modal transportasi berjarak sedang atau jauh. Sedangkan transportasi merupakan penghubung utama antara dua daerah yang sedang berinteraksi dalam pembangunan. Jalan merupakan akses transportasi dari suatu wilayah menuju ke wilayah, seperti hanya beberapa jalan yang ada di kecamatan Pulau Rimau yang juga menghubungkan beberapa desa dan pasar, salah satunya pasar Budi Asih.

Transportasi bagi kegiatan ekonomi terutama ekonomi yang terjadi di pasar sangat penting. Keberadaan transportasi sebagai pendukung pergerakan masyarakat akan memberikan dampak positif terhadap semakin meningkatnya pertumbuhan dan perkembangan suatu kota. Semakin baik suatu jaringan transportasi maka aksesibilitasnya juga semakin baik sehingga kegiatan ekonomi juga semakin berkembang. Pembangunan

ekonomi membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu daerah. Tiap daerah, bagaimanapun tingkatan perkembangannya, dalam rangka menyusun sistem transportasi harus menentukan terlebih dahulu tujuan-tujuan yang membutuhkan jasa angkutan dalam sistem transportasi.

Namun ternyata apa yang menjadi tujuan dan kebutuhan masyarakat akan transportasi yang ada saat ini dirasa sangat kurang untuk sekedar bisa memenuhi kebutuhan angkutan. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena kondisi jalan yang rusak parah di beberapa titik di kecamatan Pulau Rimau yang menghubungkan beberapa desa dan pasar yang ada.

Kerusakan jalan tersebut sudah berlangsung sejak lama, dan belum ada tindakan yang nyata dari pihak pemerintah untuk membangun jalan kembali. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi masyarakat, terutama kegiatan jual beli yang biasanya berpusat di pasar. Dengan kata lain sarana dan

prasarana jalan yang ada saat ini dapat dikatakan tidak berjalan secara secara efektif.

Sebenarnya jalan yang ada di kecamatan Pulau Rimau bukanlah satu-satunya sarana dan prasarana transportasi, karna ada juga beberapa masyarakat dan pedagang yang juga memanfaatkan jalur laut sebagai sarana transportasi. Hal itu biasanya dilakukan masyarakat karena tidak memiliki pilihan lain, mengingat kondisi jalan yang sangat memprihatinkan para pedagang juga memutuskan untuk membawa barang dagangan mereka dengan menggunakan perahu milik orang lain yang disewakan. Bahkan tidak jarang dari beberapa pemilik perahu yang meminta uang tambahan dengan jumlah yang cukup besar setiap kali ada warga yang menggunakan perahunya sebagai alat transportasi laut.

Menggunakan pilihan transportasi laut bukan tidak memiliki resiko, disamping melonjaknya upah yang harus di bayar oleh penumpang juga karna kondisi perahu yang kadang sudah cukup tua dan mengkhawatirkan. Bahkan tidak di lengkapi oleh alat keselamatan jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak di

inginkan di laut.

Jadi, untuk mengetahui fungsi transportasi dalam aktivitas ekonomi bagi penjual di pasar Budi Asih kecamatan Pulau Rimau, maka penulis melakukan wawancara kepada beberapa pedagang yang sudah memenuhi kriteria sehingga ditetapkan menjadi narasumber, yaitu dari segi pengalaman berdagang minimal 1 tahun sampai 7 tahun lamanya, dan pemahaman ditinjau dari segi usia minimal berusia 25 tahun sampai 60 tahun. Hal ini bertujuan untuk lebih mengetahui secara mendalam mengenai dampak yang dirasakan secara langsung oleh para pedagang di pasar Budi Asih kecamatan Pulau Rimau. Adapun data para pedagang yang dijadikan narasumber, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Narasumber 1 yaitu ibu Atun (penjual pakaian). Beliau mengemukakan bahwa transportasi yang ada saat ini tidak berfungsi dikarenakan kondisi jalan yang rusak, ibu Atun bercerita tentang bagaimana beliau harus bersusah payah untuk mencari transportasi darat di tengah kondisi jalan yang rusak, selain membutuhkan waktu yang lama tak

jarang menyebabkan kondisi pakaian yang di beli dari pasar 16 Ilir Palembang mengalami kerusakan dalam segi kemasan, selain itu beliau juga mengeluhkan tentang biaya transportasi yang dinaikkan oleh pengemudi travel. Jika harus menggunakan transportasi laut seperti sepih maka biaya yang di keluarkan akan dua kali lebih besar di bandingkan transportasi darat tetapi waktu tempuhnya lebih cepat, namun ibu Atun berpendapat bahwa transportasi laut yang ada saat ini belum memiliki pengamanan yang baik, sehingga mengkhawatirkan bagi penumpang, menurut beliau kondisi tersebut tentunya berpengaruh terhadap nilai jual barang yang beliau dagangkan di pasar Budi Asih, tentu saja dampak yang di timbulkan adalah sepihnya pembeli dan menurunnya tingkat pemesanan pakaian oleh pembeli.⁶¹

2. Narasumber 2 yaitu ibu Menul (penjual sayuran). Beliau mengemukakan bahwa prasarana transportasi berupa jalan yang ada saat ini sangat tidak berfungsi dikarenakan

⁶¹ Hasil wawancara dengan ibu Atun Tanggal 8 Mei 2019

kerusakannya yang semakin parah, beliau merupakan pedagang sayur yang membeli sayuran menggunakan mobil pick up pribadi ke Pasar Induk Jakabaring, beliau menjelaskan tentang sulitnya melewati akses jalan untuk keluar dari kecamatan Pulau Rimau menuju kota dan tentunya memerlukan waktu sehari-hari sementara untuk jenis dagangan sayur sendiri memiliki masa ketahanan yang relatif cepat membusuk. Jika biasanya beliau bisa membawa sayur menggunakan mobil ke pasar maka sekarang beliau harus menggunakan motor berulang kali untuk mengangkut sayur ke pasar tentunya dengan pengeluaran yang bertambah. Oleh karena itu ibu Menul terpaksa menaikkan harga sayur ke pembeli untuk menekan biaya transportasi.⁶²

3. Narasumber 3 yaitu bapak Rudi (penjual buah). Beliau mengemukakan bahwa kondisi jalan saat ini merupakan kondisi kerusakan jalan yang paling parah yang pernah terjadi, beliau sendiri mengatakan jika prasarana dan

⁶² Hasil wawancara dengan ibu Menul Tanggal 8 Mei 2019

sarana jalan yang ada saat ini sangat memberatkan masyarakat terutama para pedagang, dimana pak Rudi sendiri sebagai pedagang buah banyak mendapatkan dampaknya karna buah bukan merupakan bahan makanan yang bertahan lama. Pak Rudi biasanya membeli buah dari beberapa desa sekitar lalu di jual kepasar, namun dalam kondisi seperti saat ini buah yang bisa di jual oleh pak Rudi tidak sebanyak dulu sebab akses jalan kedesa tetangga yang sangat sulit, tentu saja itu juga memengaruhi pendapatan penjualan buah pak Rudi.⁶³

4. Narasumber 4 yaitu Pak Warman (penjual ikan). Beliau mengemukakan bahwa transportasi yang ada saat ini seperti tidak bisa berfungsi sebab jika jalanan rusak maka para pedagang yang ingin menjajakan barang dagangannya ke pasar menjadi sulit, sementara biasanya pasar buka pada jam pagi dan tutup pada siang hari, sementara untuk menuju kepasar di perlukan waktu hingga berjam-jam dan

⁶³ Hasil wawancara dengan pak Rudi Tanggal 8 Mei 2019

ikan yang dibawa tidak sepenuhnya habis karna kenaikan harga yang sudah di hitung dengan biaya ongkos.⁶⁴

5. Narasumber 5 yaitu ibu Sri (penjual sembako). Beliau mengemukakan bahwa pendapatan yang ia peroleh sekarang menjadi menurun akibat tidak banyaknya masyarakat yang pergi kepasar dikarenakan susahnya akses jalan yang harus ditempuh. Banyak warga yang beralih membeli sembako di warung dekat tempat tinggal mereka walaupun harganya berbeda dengan di pasar, ibu Sri sendiri membeli sembako di kota Palembang dengan menggunakan transportasi laut yaitu sepit. Meskipun biaya ongkosnya cukup mahal, namun ibu Sri tidak memiliki pilihan lain.⁶⁵

Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari tentu tidak dapat lepas dari kebutuhan pokok untuk memenuhi asupan gizi bagi tubuh. Untuk memenuhi kebutuhan pokok tersebut selain persediaan juga di pengaruhi faktor harga, yang berkaitan dengan daya beli masyarakat.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan pak Marwan Tanggal 8 Mei 2019

⁶⁵ Hasil wawancara dengan ibu Sri Tanggal 8 Mei 2019

Oleh karena itu untuk mengetahui fungsi transportasi dalam aktivitas ekonomi sarana dan prasarana transportasi bagi pembeli yang melakukan transaksi di pasar Budi Asih kecamatan Pulau Rimau, maka penulis melakukan wawancara kepada beberapa pembeli yang sudah memenuhi kriteria sehingga ditetapkan menjadi narasumber. Hal ini bertujuan untuk lebih mengetahui secara mendalam mengenai dampak yang dirasakan secara langsung oleh para pembeli di pasar Budi Asih kecamatan Pulau Rimau. Adapun data para pedagang yang dijadikan narasumber, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Narasumber 1 ibu Okta, beliau mengemukakan bahwa akses jalan saat sangatlah sulit untuk di lalui, butuh waktu beberapa jam untuk bisa sampai ke pasar, selain itu banyak kebutuhan pokok di pasar yang mengalami kenaikan, namun hal itu masih dianggap wajar, selagi tidak memberatkan pembeli dan masih bisa di jangkau.⁶⁶
2. Narasumber 2 ibu Susi, beliau mengemukakan bahwa efektivitas transportasi yang ada tidak terlalu dapat

⁶⁶Hasil wawancara dengan ibu Okta Tanggal 8 Mei 2019

berfungsi di tengah kerusakan jalan yang semakin hari semakin parah, hal itu tentunya berpengaruh terhadap kenaikan harga barang di pasaran terutama untuk kebutuhan pokok, namun sebagai ibu rumah tangga ibu Susi tidak memiliki pilihan lain selain berbelanja di pasar karna harga yang ada di warung terdekat juga lebih mahal dari di pasar.⁶⁷

3. Narasumber 3 ibu Fitri, beliau mengatakan bahwa kenaikan harga bahan pokok di pasar mengalami peningkatan yang cukup tinggi, selain itu ketersediaan barang juga belum tentu selalu ada, jika tidak memesan atau membelinya sejak pagi biasanya selalu kehabisan. Sementara upaya untuk sampai kepasar tersebut memerlukan usaha yang ekstra. Jika hal ini terus berlangsung maka akan sulit bagi pembeli untuk memperoleh bahan pokok sesuai dengan keinginan dan harga yang stabil.⁶⁸

⁶⁷ Hasil wawancara dengan ibu Susi Tanggal 8 Mei 2019

⁶⁸ Hasil wawancara dengan ibu Fitri Tanggal 8 Mei 2019

4. Narasumber 4 ibu Wasirah, beliau mengatakan bahwa kenaikan harga bahan pokok saat ini cukup tinggi jika dibanding dengan tahun sebelumnya, terlebih ibu Wasirah merupakan penjual makanan rumahan yang memiliki untung sedikit jika kenaikan harga bahan pokoknya sangat tinggi, baginya sulit menaikkan harga makanan yang biasanya beliau jual.⁶⁹
5. Narasumber 5 ibu Ayu, beliau mengatakan bahwa membeli kebutuhan bahan pokok di pasar merupakan kewajiban baginya sebagai ibu rumah tangga agar keluarganya memiliki asupan yang cukup. Bagi ibu Ayu mengingat akses transportasi yang ada saat ini sangat buruk jika dari penjual menaikkan harga bahan pokok untuk menekan kenaikan ongkos, maka wajar saja asalkan sesuai dengan kemampuan masyarakat untuk membelinya.⁷⁰

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap para penjual dan pembeli di Pasar Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau, maka di dapatkan hasil yaitu fungsi transportasi dinilai

⁶⁹ Hasil wawancara dengan ibu Wasirah Tanggal 8 Mei 2019

⁷⁰ Hasil wawancara dengan ibu Ayu Tanggal 8 Mei 2019

kurang mendukung kegiatan masyarakat khususnya para penjual dan pembeli terhadap aktivitas ekonomi, hal ini didasarkan pada pernyataan para penjual bahwa mereka memiliki pendapatan yang tidak stabil sehingga berdampak pada penurunan pendapatan yang mereka terima, sehingga kebanyakan dari mereka menaikkan harga barang dagangan mereka agar tidak merugi. Akan tetapi, pernyataan tersebut harus didasarkan pada alasan yang dapat mendukungnya, sehingga ada penyesuaian yang lebih mendalam lagi. Sedangkan dari segi pembeli juga mengeluhkan hal yang sama tentang fungsi transportasi yang ada saat ini tidak sepenuhnya dapat mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, sehingga harga kebutuhan pokok mengalami kenaikan yang signifikan dan dianggap terlalu memberatkan para pembeli. Beberapa pembeli ada yang dapat memaklumi kenaikan harga tersebut namun ada pula pembeli yang merasa keberatan.

Pada dasarnya kenaikan barang dipengaruhi oleh permintaan akan barang dan jumlah barang yang tersedia serta biaya ongkosnya. Biaya merupakan unsur penting dalam produksi barang yang merupakan faktor pendorong bagi produksi barang

jadi. Dalam menentukan biaya transportasi, beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Perbandingan antara bobot dan volume barang
2. Kemungkinan kerusakan barang
3. Harga pasar dari barang tersebut
4. Jarak angkutan
5. Tingkat persaingan dengan sarana angkutan lain
6. Biaya yang berhubungan dengan jasa-jasa yang dihasilkan
7. Waktu tempuh
8. Faktor-faktor khusus yang memungkinkan mempengaruhi angkutan.

Namun yang sangat penting adalah peran dan pentingnya transportasi dalam kaitannya dengan aspek ekonomi dan sosial ekonomi pada masyarakat. Dalam hubungan ini, yang utama adalah tersedianya barang, penyamaan harga, dan penurunan harga.

B. Mekanisme Penentuan Harga Terhadap Fungsi Transportasi Dalam Aktivitas Ekonomi Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah Di Pasar Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.

Transportasi yang merupakan fasilitas umum yang termasuk kepemilikan umum dengan kewajiban negara untuk mengelolanya demi kemashlahatan umat, maka keamanan dan keselamatan dalam transportasi umum tidak akan diperhitungkan berdasarkan keuntungan dan kerugian, melainkan menjadi sebuah bentuk pelayanan kepada umat.⁷¹

Pada masa silam, manusia bepergian dengan berjalan kaki dari satu tempat ke tempat yang lain dengan membawa barang atau perbekalan di atas punggungnya. Sebagian yang lain bepergian dengan menunggang hewan tunggangan sambil membawa berbagai muatan, pengembangan transportasi di masa lalu, sekarang, dan masa depan, senantiasa berhubungan dengan binatang.

Keahlian manusia dalam memproduksi suatu kendaraan

⁷¹ Asaduddin. 2012. *Transportasi dan Pelayanan Fasilitas Umum Dalam Islam*. Kajian Ilmu Agama Islam: Nurul Haq Jember, hlm. 53.

canggih bukanlah semata-mata karena kecerdasannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjang kemajuan berbagai alat transportasi masa kini, tidak lain karena karunia yang Allah Ta'ala berikan kepada kita. Jika bukan karena kehendak Allah Ta'ala atas makhluk-Nya untuk memahami ilmu-ilmu tersebut. Pada masa silam, manusia bepergian dengan berjalan kaki dari satu tempat ke tempat yang lain dengan membawa barang atau perbekalan di atas punggungnya. Sebagian yang lain bepergian dengan menunggang hewan tunggangan sambil membawa berbagai muatan.

Pada masa sekarang telah terjadi revolusi alat transportasi yang amat dahsyat. Hewan tunggangan dan kapal-kapal tradisional seperti pada masa lalu memang masih tetap digunakan pada masa ini, tetapi kehidupan modern yang menuntut kecepatan dan ketepatan lebih mengandalkan alat transportasi mobil, kereta api, kapal api dan pesawat terbang.

Transportasi ini telah memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada kehidupan manusia dan sekaligus merupakan kepedulian Allah yang amat besar kepada kehidupan

manusia modern. Diharapkan agar manusia modern menyadari nikmat hidup tersebut dan menjadi orang yang bersyukur. Bersyukur dalam konteks ajaran ilahi adalah menggunakan nikmat Allah sesuai dengan tujuan apa nikmat tersebut diciptakan. Transportasi ini diciptakan untuk memberi kemudahan dan kenikmatan kepada ummat manusia.

Berkat kemajuan ilmu dan teknologi, mobil, kereta api, kapal dan pesawat terbang telah sangat memudahkan kehidupan dan memanjakan bangsa manusia. Banyak juga orang yang tergila-gila dengan hasil teknologi sehingga barangkali ada yang lupa bahwa di belakangnya ada tangan-tangan Allah yang bermain. Ilmu dan teknologi adalah di antara karunia Allah untuk menguji hamba-hamba-Nya apakah mereka akan beriman atau menjadi kafir, apakah akan bersyukur atau tambah membangkang kepada Allah.

Ummat beriman yang bepergian dengan alat transportasi tertentu, baik tradisional maupun modern, diminta untuk hati-hati dan menyerahkan dirinya kepada Allah. Setelah melakukan tugasnya dengan hati-hati dan profesional, ia berdo'a kepada

Allah SWT. Bagaimanapun telitinya manusia dan bagaimanapun canggihnya teknologi yang ia ciptakan.⁷²

Pentingnya fungsi transportasi dapat dilihat dari berbagai hal berikut:

- 1) Persaingan yang lebih besar. Dengan perkembangan sistem transportasi yang kurang memadai, cakupan pasar terbatas hanya area atau wilayah disekitar tempat produksi. Contoh : Dalam banyak pasar, buah-buahan segar, sayuran, dan produk-produk lainnya yang bersifat mudah rusak hanya tersedia pada waktu-waktu tertentu sesuai pola pertumbuhan musiman dan kurangnya kondisi pertumbuhan yang baik. Sebuah system transportasi yang efektif dan efisien dapat menangani masalah ini.
- 2) Skala Ekonomi. Semakin besar lingkup pemasaran dapat menyebabkan harga produksi yang rendah. Transportasi yang tidak mahal juga dapat merangsang pertumbuhan dari pasar dan produksi.

⁷²<http://www.islamic-law-in-indonesia.blogspot.com/2014/12/alat-transportasi-modern.html> accessed 05 May, 2019

- 3) Pengurangan Harga. Transportasi yang murah juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengurangan harga produk. Ini terjadi bukan hanya karena peningkatan persaingan dalam pangsa pasar tapi juga karena transportasi adalah sebuah komponen harga dari produksi, penjualan, dan harga distribusi lain yang dapat membuat perbedaan dalam biaya produksi.⁷³

Perdagangan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang menghubungkan produsen dan konsumen. Dan sebagai sebuah kegiatan distribusi, maka perdagangan menjamin terhadap penyebaran, peredaran dan juga penyediaan barang dengan melalui mekanisme pasar yang ada.

Pada awalnya infrastruktur seperti transportasi berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia. Berbagai aktifitas terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar memerlukan ketersediaan infrastruktur yang baik, sekarang transportasi berperan penting dalam mengoakomodasi aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat. Peran lain pada tahap ini adalah sebagai

⁷³<https://www.shafiyyah.blog.uns.ac.id/2010/06/13/manajemen-transportasi-dan-distribusi/> accessed 15 June, 2019

fasilitas bagi sistem produksi dan investasi sehingga memberikan dampak positif pada kondisi ekonomi baik pada tingkat nasional maupun daerah. Disisi lain, pembangunan sarana dan prasarana transportasi dapat membuka aksesibilitas sehingga meningkatkan produksi masyarakat yang berujung pada peningkatan daya beli masyarakat.

Kegiatan ekonomi bertujuan memenuhi kebutuhan manusia dengan menciptakan manfaat. Transportasi adalah salah satu jenis kegiatan yang menyangkut peningkatan kebutuhan manusia dengan mengubah letak geografis barang dan orang sehingga akan menimbulkan adanya transaksi. Kegiatan ekonomi bertujuan memenuhi kebutuhan manusia dengan menciptakan manfaat.

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan aktivitas transportasi mengacu pada pergerakan produk dari satu lokasi ke lokasi lain dalam rantai pasokan. Transportasi merupakan aktivitas yang paling mudah dilihat sebagai kegiatan utama logistik. Pelanggan akan dengan mudah melihat pergerakan barang dari suatu lokasi ke lokasi lain.

Fungsi transportasi dalam pergerakan produk, transportasi

memainkan peran melakukan pergerakan barang-barang, baik barang-barang dalam bentuk bahan baku, komponen, barang dalam proses, maupun barang-barang jadi. Nilai ekonomis transportasi dalam menjalankan peran ini adalah melakukan pergerakan sediaan barang dari lokasi asal ke lokasi tujuan. Kinerja transportasi akan menentukan kinerja pengadaan, produksi, dan hubungan pelanggan. Tanpa kinerja transportasi yang andal, dapat dipastikan bahwa hampir semua aktivitas-aktivitas utama rantai pasok tersebut tidak akan berjalan secara efektif dan efisien.

Aktivitas transportasi akan mengkonsumsi sumber daya keuangan, waktu, dan sumber daya lingkungan. Biaya transportasi terjadi karena penggunaan tenaga sopir, konsumsi bahan bakar minyak, pemeliharaan kendaraan, modal yang diinvestasikan dalam kendaraan dan peralatan, dan kegiatan administrasi. Selain konsumsi sumber daya keuangan, resiko kehilangan dan kerusakan produk selama aktivitas transportasi juga dapat menimbulkan biaya atau kerugian yang signifikan.

Selain fungsi transportasi dalam pergerakan produk, aspek

lain yang jarang dilihat dari fungsi transportasi adalah penyimpanan produk. Transportasi berperan dalam penyimpanan produk, terutama penyimpanan sementara dari lokasi asal pengiriman ke lokasi tujuan. Fungsi penyimpanan sementara ini lebih ekonomis dilakukan dalam kegiatan transportasi, terutama untuk pemenuhan sediaan barang-barang yang terjual dengan waktu pengiriman dalam beberapa hari. Biaya-biaya yang mungkin terjadi seperti biaya muat barang, pergudangan, dan bongkar barang dari penyimpanan sementara produk mungkin lebih besar bila dibandingkan dengan biaya penggunaan kendaraan yang difungsikan untuk penyimpanan sementara.⁷⁴

Dampak positif bagi masyarakat pedesaan, alat transportasi akan terasa sangat penting untuk menghubungkan mereka ke kota atau kedaerah lain dalam memenuhi segala kebutuhannya. Jarak desa dengan kota yang jauh akan menjadi penghambat terhadap pertumbuhan desa. Tanpa adanya alat transportasi semuanya akan terasa sangat sulit, menghemat waktu, dalam perjalanan ketempat yang jaraknya jauh .

⁷⁴<http://www.supplychainindonesia.com/new/transportasi-dalam-rantai-pasok-dan-logistik/> accessed 15 June, 2019

Jalan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting untuk kita yang melakukan aktivitas, jalan adalah akses menuju tempat yang kita inginkan. Dampak kerusakan jalan terhadap ekonomi masyarakat adalah menghambat pengiriman barang-barang para pedagang yang dipinggir jalan, bukan itu saja penyaluran jasa akan terhambat. Peran tersebut dinikmati oleh para pelaku ekonomi, baik sebagai penghasil. Pedagang maupun pemakai. Produsen memanfaatkan jalan sebagai prasarana untuk mendapatkan bahan baku maupun pemasaran, distributor kita ketahui juga memanfaatkan jalan untuk mengangkut barang dagangnya ke pengecer ataupun para pedagang, sementara konsumen mendapatkan keuntungan dari kualitas jalan yang baik dengan akses yang mudah.

Kondisi jalan yang lebih baik akan mendorong peningkatan nilai ekonomi suatu wilayah maupun daerah dengan berkembangnya aktifitas produktif di masyarakat. Kondisi barang berpengaruh bukan hanya pada wilayah baik di kecamatan dan kabupaten, namun kondisi jalan rusak juga berpengaruh di pedesaan.

Sudah jelas bahwa jalan adalah hal yang sangat berpengaruh kepada siapapun dan hal apapun terutama terhadap ekonomi masyarakat. Nasib masyarakat terutama para pedagang yang setiap harinya harus melintasi jalan yang berlubang. Jika jalanan sudah diperbaiki itu akan sangat membantu masyarakat beraktivitas dengan nyaman. Menurut para pedagang, kenaikan harga barang disebabkan sulitnya akses jalan menuju pasar Budi Asih. Bahkan, beberapa pedagang mengaku enggan berjualan di pasar Budi Asih karena kondisi jalan rusak berat.

Tentunya, harga bahan pokok yang tinggi sangat memberatkan masyarakat. Meskipun ada kenaikan harga, ada kemungkinan harga kembali turun, asal perbaikan jalan terealisasi.

Dalam keadaan tersebut pedagang melakukan upaya untuk menambah pendapatan dengan mengambil keuntungan yang lebih besar dimana harga yang ditawarkan oleh penjual eceran lebih dari harga resminya. Sesungguhnya fiqh menghendaki tidak ada rekayasa yang merugikan dalam perputaran ekonomi. Penentuan harga diserahkan kepada mekanisme pasar, harga-harga dibiarkan

naik turun secara alami, tanpa rekayasa. Itulah sebabnya, Rasulullah sebagai pemimpin tidak mengintervensi penentuan harga barang.

Penetapan harga merupakan salah satu praktek yang tidak dibolehkan oleh syari'at Islam. Pemerintah apapun yang memiliki kekuasaan ekonomi tidak memiliki hak dan kekuasaan untuk menentukan harga tetap sebuah komoditas, kecuali pemerintah telah menyediakan untuk para pedagang jumlah yang cukup untuk dijual dengan menggunakan harga yang telah disepakati bersama. Rasulullah SAW sangat menghargai harga yang terjadi, karena mekanisme pasar yang bebas dan menyuruh masyarakat muslim untuk mematuhi peraturan ini. Sepanjang kenaikan terjadi karena kekuatan permintaan dan penawaran yang murni dan wajar, yang tidak dipaksa atau tekanan pihak tertentu, maka tidak ada alasan untuk tidak menghormati harga pasar.

Sebagaimana dalam hadits:

يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلَا السَّعْرُ فَسَعَّرْنَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ لِرِزْقٍ وَإِنِّي أَلَا زُحُونًا أَلَمِّي وَاللَّهِ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُطَا لِيَنِي بِمَضْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ. (أحمد وابو داود والترمذی وانه ماحه والدارمی وانی یعلی)

Artinya: *Wahai Rasulullah saw. harga-harga naik tentukanlah harga untuk kami.*” Rasulullah lalu menjawab: *“Allah lah yang*

sesungguhnya penentu harga, penahan, pembentang dan pemberi rezeki. Aku berharap agar bertemu kepada Allah, tak ada seorangpun yang meminta padaku tentang adanya kezaliman dalam urusan darah dan harta.” (Riwayat Ahmad, Abu Daud, Tirmidzi, IbnuMajah, ad-Darimi, dan Abu Ya’la)⁷⁵

Dalam hadits tersebut, bahwa ikut campur dalam masalah pribadi orang lain tanpa suatu kepentingan yang mengharuskan, berarti suatu perbuatan zalim. Akan tetapi jika keadaan pasar itu tidak normal, misalnya ada penimbunan oleh sementara pedagang, dan adanya permainan harga oleh para pedagang, maka waktu itu kepentingan umum harus didahulukan daripada kepentingan perorangan. Dalam situasi demikian kita dibolehkan menetapkan harga demi memenuhi kepentingan masyarakat dan demi menjaga dari perbuatan kesewenang-wenangan dan demi mengurangi keserakahan mereka itu.

Pemeliharaan masalah pembeli tidak lebih utama dari pada pemeliharaan masalah penjual. Apabila keduanya saling berhadapan, maka kedua belah pihak harus diberi kesempatan untuk melakukan *ijtihad* dengan masalah keduanya. Tidak seorangpun secara individual dapat mempengaruhi pasar, sebab

⁷⁵ Abu Abdullah Muhammad ibn Yazid al Qazwini, *Sunan Ibn Majah*, Juz VII, No hadits 2284, hlm. 34

pasar adalah kekuatan *kolektif* yang telah menjadi ketentuan Allah. Pelanggaran terhadap harga pasar, misalnya penetapan harga dengan cara dan karena alasan yang tidak tepat, merupakan suatu ketidakadilan yang akan diuntut pertanggungjawaban di hadapan Allah.

Sebaliknya, penjual yang menjual dagangannya dengan harga pasar adalah laksana orang yang berjuang di jalan Allah, sementara yang menetapkan sendiri termasuk sebuah perbuatan ingkar kepada Allah. Menentukan harga akan menimbulkan ketidakseimbangan pada pasar yang berarti menimbulkan kerugian bagi pembeli dan penjual, yang berarti adalah kezhaliman, dan perintah Rasulullah kepada hambanya yang meminta untuk menstabilkan harga, agar berdoa kepada Allah SWT. Ini menunjukkan bahwa kenaikan harga merupakan timbal balik perbuatan hamba yang tidak sesuai.

Salah satu aktivitas penting dalam kehidupan ekonomi adalah aktivitas pertukaran barang dan jasa, dimana dari aktivitas tersebut akan membentuk sebuah harga. Dalam konsep ekonomi syariah, tujuan diadakannya transaksi jual beli adalah untuk

mencari rahmat Allah SWT, bukan untuk meningkatkan kekayaan atau memaksimalkan laba

Jika di lihat dalam ekonomi syariah, penjual dan pembeli mempunyai niat saling tolong menolong, saling memudahkan dan meringankan antara kedua belah pihak, serta penjual dan pembeli harus berusaha untuk saling jujur, dan harga ditentukan dengan cara pemufakatan dari kedua belah pihak.

Menurut penulis, kenaikan harga yang terjadi di pasar Budi Asih dianalisis melalui penentuan harga bahan pokok yang terjadi dibolehkan demi kemaslahatan penjual dan pembeli yang ada di pasar Budi Asih yang sangat membutuhkan bahan pokok. Jika praktek penentuan harga bahan pokok di pasar Budi Asih tidak dibolehkan maka akan mengganggu kemaslahatan atau kepentingan penjual karena bagaimanapun penentuan harga bahan pokok yang terjadi itu karena adanya pengeluaran tambahan berupa ongkos, kendala saran dan prasarana transportasi, serta kelangkaan barang.